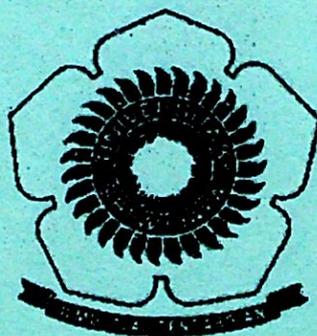


FP.T  
2012

**HUBUNGAN PERAN KEPEMIMPINAN KETUA KELOMPOK DENGAN  
PARTISIPASI ANGGOTA DALAM KEGIATAN KELOMPOK WANITA  
TANI MERAK DESA REJODADI KECAMATAN BANYUASIN III  
KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN**

Oleh

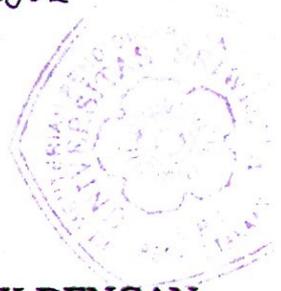
**MASELLA MARETTA**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA  
2012**

R. 26371 / 26932

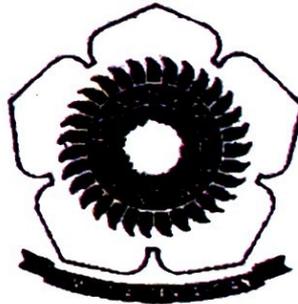


**HUBUNGAN PERAN KEPEMIMPINAN KETUA KELOMPOK DENGAN  
PARTISIPASI ANGGOTA DALAM KEGIATAN KELOMPOK WANITA  
TANI MERAK DESA REJODADI KECAMATAN BANYUASIN III  
KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN**

Oleh

**MASELLA MARETTA**

S  
303.34  
Mar,  
h  
2012



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA  
2012**

## SUMMARY

**MASELLA. MARETTA.** The relationship between community leaders role with member participation of activity the woman farmers group Merak's at Rejodadi Village in Banyuasin III Subdistric of Banyuasin Regency Sumatera Selatan (Supervised by **SARNUBI ABUASIR AND RISWANI**)

The research was conducted in Rejodadi village in Banyuasin III Subdistric of Banyuasin Regency Sumatera Selatan in juli 2012. The purposes of this research were: 1) Maesure the role of leadership 2) Measure the role of participation members 3) To analyze the relationship between community leaders role with member participation in activities of woman farmers group.

The method which used was case study method and the sampling method of this research was used a sensus method to 20 member of woman farmer groups Merak. The primary data got from the result of direct interview with the women farmers sample which was helped by quesionaire. The scondary data got from institution which related to this research. The data prosessed with tabulation and analized descriptively.

The results of this study indicate that the associate between community leaders role get a high score criterion 41,20 and partisipasion member of the women farmers get high criterion with score 41,55. Based on test with rs spearman count of 0,355 while the table rs 0,355 than compote rs tables ( $\alpha=0,005$ ) = 0,377. Then the resulting decision rule is to

received Ho, That's mean there was no have a relationship between community leaders role with participation of the women farmers group Merak at rejobadi village.

## RINGKASAN

MASELLA MARETTA. Hubungan Peran Kepemimpinan Ketua Kelompok dengan Partisipasi Anggota dalam Kegiatan Kelompok Wanita Tani Merak Desa Rejodadi Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. (Dibimbing Oleh SARNUBI ABUASIR dan RISWANI).

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Rejodadi Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin pada bulan Maret sampai dengan Juni 2012. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengukur peran kepemimpinan ketua 2) mengukur partisipasi anggota 3) menganalisis hubungan peran kepemimpinan ketua dengan partisipasi anggota dalam kegiatan kelompok.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus dan penarikan contoh dengan menggunakan metode sensus terhadap 20 orang anggota kelompok wanita tani. Pengumpulan data meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan wanita tani contoh dengan bantuan daftar pertanyaan (quesioner). Data sekunder diperoleh dari instansi atau lembaga terkait dengan penelitian ini. Data diolah secara tabulasi dan dilanjutkan dengan analisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepemimpinan ketua kelompok berada pada kriteria tinggi dengan skor total 41,20, dan begitu juga dengan partisipasi anggota dalam kegiatan kelompok wanita tani Merak Desa Rejodadi yang berkriteria tinggi dengan skor total 41,55. Hasil uji korelasi peringkat spearman antara peran kepemimpinan

terhadap partisipasi anggota dalam kegiatan kelompok wanita tani Merak pada  $\alpha = 0,05$  maka diperoleh  $r_s$  hitung sebesar 0,335 sedangkan  $r_s$  tabel 0.377 maka  $r_s$  hitung  $>$   $r_s$  tabel ( $\alpha = 0,05$ ) = 0,377. Artinya terdapat tidak terdapat hubungan antara peran kepemimpinan ketua dengan partisipasi anggota dalam kegiatan kelompok wanita tani Merak.

**HUBUNGAN PERAN KEPEMIMPINAN KETUA KELOMPOK DENGAN  
PARTISIPASI ANGGOTA DALAM KEGIATAN KELOMPOK WANITA TANI  
MERAK DESA REJODADI KECAMATAN BANYUASIN III  
KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN**

**Oleh**

**MASELLA MARETTA**

**SKRIPSI**

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**Pada**

**PROGAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA  
2012**

Skripsi berjudul "Hubungan Peran Krepemimpinan ketua kelompok dengan partisipasi Anggota dalam Kegiatan Kelompok Wanita Tani Merak Desa Rejodadi Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan"

**Komisi Penguji**

1. Ir. Nukmal Hakim, M.Si

Ketua

()

2. Riswani, S.P. M.Si

Sekretaris

()

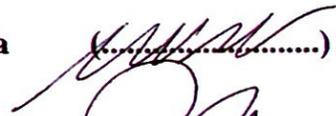
3. Prof. Dr. Ir. Sriati. M.S

Anggota

()

4. Ir. Yulian Junaidi. M.Si

Anggota

()

5. M. Arbi, S.P M.Sc

Anggota

()

**Mengetahui**

**Mengesahkan**

**Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian  
Pertanian**

**Ketua Program Studi  
Penyuluhan dan Komunikasi**

  
**Dr. Ir. M. Yazid, M.Sc**  
NIP. 196205101988031002

  
**Ir. Nukmal Hakim, M.Si**  
NIP. 195501011985031004

**Skripsi**

**HUBUNGAN PERAN KEPEMIMPINAN KETUA KELOMPOK DENGAN  
PARTISIPASI ANGGOTA DALAM KEGIATAN KELOMPOK WANITA TANI  
MERAK DESA REJODADI KECAMATAN BANYUASIN III  
KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN**

**Oleh**

**Masella Maretta**

**05071003004**

**Telah diterima sebagai salah satu syarat  
Untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**Pembimbing 1**



**Ir. H. Sarnubi Abuasir, M.A**

**Pembimbing II**



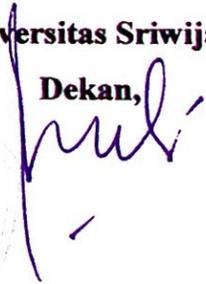
**Riswani, S.P., M.Si**

**Inderalaya, Agustus 2012**

**Fakultas Pertanian**

**Universitas Sriwijaya**

**Dekan,**



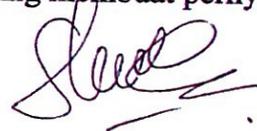
**Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S.**  
**NIP. 19521028 197503 1 001**

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil pengamatan saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama ditempat lain.

Indralaya, Agustus 2012

Yang membuat pernyataan



Masella Maretta

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Masella Maretta dilahirkan di Palembang, pada tanggal 14 Maret 1989. Putri dari pasangan bapak Sutomo (Alm) dan ibu Murtini.

Penulis menyelesaikan pendidikan di TK Kartika II-4 Palembang pada tahun 1995, lulus Sekolah Dasar di Kartika II-2 pada tahun 2001, Kemudian melanjutkan ke Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di SMP Negeri 9 Palembang pada tahun 2004, setelah itu menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di Madrasah Aliyah Negri 3 Palembang pada tahun 2007. Pada tahun 2007 penulis terdaftar sebagai mahasiswi pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian.

Penulis melaksanakan Praktik Lapangan pada tahun 2010 dengan judul “Teknik Budidaya Bunga Kenanga (*Canangium ordatum* BAILL) Secara Generatif di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Indralaya”. Setelah melakukan Praktik Lapangan peneliti melaksanakan penelitian dengan judul “Hubungan Peran Kepemimpinan Ketua Kelompok dengan Partisipasi Anggota dalam Kegiatan Kelompok Wanita Tani Merak Desa Rejodadi Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan”.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, Karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Laporan Penelitian ini dengan baik. Penelitian ini berjudul “Hubungan Peran Kepemimpinan Ketua Kelompok dengan Partisipasi Anggota dalam Kegiatan Kelompok Wanita Tani Merak Desa Rejodadi Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan”.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua saya, penulis menyadari sampai kapan pun tidak akan sanggup membalas budi mereka. Seorang diantaranya adalah wanita luar biasa yang biasa saya panggil Ibu, dan seorang lagi adalah pria yang sangat saya kagumi yang tidak sempat melihat keberhasilan saya dia adalah Alm. Bapak saya. Bapak dan Ibu terimakasih banyak atas semua dukungan dan doa suci kalian.
2. Bapak Ir Sarnubi Abuasir, M.A dan Ibu Riswani, SP. M.Si. selaku pembimbing tugas akhir yang telah memberikan arahan dan juga bimbingannya kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
3. Kakakku Mustom Maulana, adikku Rizky Agustian, Aulia Rahmawati dan saudariku Inda Pebrina dan Prita Choiriah yang menjadi semangat penulis untuk berjuang menyelesaikan skripsi ini.
4. Spesial untuk Rian Ekky Pradipta (Rian d’masiv) terimakasih atas kirimin Voice Note “semangat skripsi” yang kakak kirim yang selalu bikin semangat.
5. Untuk sahabat terbaikku, Iratiani Larasati Putri, Lia Agustini, Ria Agustina, Indah Saputri, Monica Mirsa, Putri Riski Handayani, Didi Yuhendra, Naufal Irfan dan

Syafrian Ananda Pohan atas semua dukungan dan semangat yang diberikan kelak kesuksesan itu akan kita raih

6. Untuk teman temanku, Atika Awalina, Yoanda Arizona, Pipink Rempong, Nopri Labi-labi, Zalika Oktavia, Niki Sari, Wahyu Kurniawan, Edwin Syahputra, Aidil Fitrisah dan semua temen Sosek 07 yang telah memberikan semangat dan perhatian yang luar biasa.
7. Semua dosen dan staf Karyawan Jurusan yang sangat membantu dalam semua proses pengurusan surat menyurat saat belajar dan skripsi.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya, dengan mengharap ridho dari Allah SWT semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Indralaya, Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan .....	5
II. KERANGKA PEMIKIRAN .....	6
A. Tinjauan Pustaka .....	6
1. Konsepsi Kelompok Wanita Tani .....	6
2. Konsepsi Kepemimpinan .....	7
3. Konsepsi Peran Ketua Kelompok Tani .....	13
4. Konsepsi Partisipasi .....	15
5. Konsepsi Hubungan Peran Kepemimpinan dengan Partisipasi Anggota ..	19
B. Model Pendekatan .....	20
C. Hipotesis .....	21
D. Batasan-batasan .....	21
III. PELAKSANAAN PENELITIAN .....	24
A. Tempat dan Waktu .....	24

**Halaman**

B. Metode penelitian.....	24
C. Metode Penarikan Contoh.....	24
D. Metode Pengumpulan Data .....	24
E. Metode Pengolahan Data .....	25
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	30
1. Lokasi dan Batas Wilayah Administrasi .....	30
2. Geografi dan Topografi.....	30
3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian .....	31
4. Keadaan Sosial .....	33
B. Identitas Wanita Tani Contoh.....	35
1. Karakteristik Wanita Tani Contoh Berdasarkan Umur .....	36
2. Karakteristik Wanita Tani Contoh Berdasarkan Pendidikan .....	37
3. Sejarah Kelompok Wanita Tani .....	38
4. Kepengurusan Kelompok Wanita Tani.....	39
5. Keanggotaan Kelompok Wanita Tani .....	41
6. Kegiatan Kelompok Wanita Tani.....	43
C. Peran Kepemimpinan Ketua dalam Kegiatan Kelompok.....	49
1. Peran Kepemimpinan Ketua dalam kegiatan iuran .....	52
2. Peran Kepemimpinan Ketua dalam Kegiatan Simpan Pinjam.....	52
3. Peran Kepemimpinan Ketua dalam Kegiatan Pertemuan Kelompok .....	54

**Halaman**

4. Peran Kepemimpinan Ketua dalam Kegiatan Arisan.....	54
5. Peran Kepemimpinan Ketua dalam Kegiatan Belajar Usaha.....	55
D. Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani.....	57
1. Partisipasi Anggota dalam Kegiatan Iuran.....	58
2. Partisipasi Anggota Dalam Kegiatan Simpan Pinjam.....	59
3. Partisipasi Anggota dalam Kegiatan Pertemuan Kelompok .....	60
4. Partisipasi Anggota dalam Kegiatan Arisan .....	61
5. Partisipasi Anggota dalam Kegiatan Belajar Usaha.....	63
E. Hubungan Antara Peran Kepemimpinan Ketua dengan Partisipasi anggota Dalam Kegiatan Kelompok Wanita Tani Merak.....	63
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran .....	65
DAFTAR PUSTAKA .....	66
LAMPIRAN .....	68

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Tipologi partisipasi.....	17
2. Nilai interval kelas untuk mengukur peran kepemimpinan ketua kelompok dengan partisipasi anggota wanita tani Merak. ....	27
3. Jumlah penduduk berdasarkan golongan umur di desa Rejodadi Sembawa..	31
4. Komposisi mata pencaharian penduduk Desa Rejodadi Sembawa .....	32
5. Sarana Ibadah yang tersedia di Desa Rejodadi tahun 2009.....	33
6. Prasarana pendidikan di Desa Rejodadi Sembawa.....	34
7. Jumlah penduduk Desa Rejodadi Sembawa yang masih dalam pendidikan tahun 2009.....	34
8. Karakteristik wanita tani Merak desa Rejodadi berdasarkan umur.....	36
9. Karakteristik tingkat pendidikan wanita tani Merak Desa Rejodadi.....	37
10. Skor peran kepemimpinan ketua dalam kegiatan kelompok berdasarkan penilaian anggota kelompok wanita tani Merak Desa Rejodadi.....	51
11. Skor peran kepemimpinan ketua dalam kegiatan iuran.....	52
12. Skor peran kepemimpinan ketua dalam kegiatan simpan pinjam.....	53
13. Skor peran kepemimpinan ketua dalam kegiatan pertemuan kelompok .....	54
14. Skor peran kepemimpinan ketua dalam kegiatan arisan.....	55
15. Skor peran kepemimpinan ketua dalam kegiatan belajar usaha.....	55
16. Skor partisipasi anggota dalam kegiatan kelompok wanita tani Merak Desa Rejodadi.....	57
17. Skor partisipasi anggota dalam kegiatan iuran.....	58

	<b>Halaman</b>
18. Skor partisipasi anggota dalam kegiatan simpan pinjam.....	59
19. Skor partisipasi anggota dalam kegiatan pertemuan kelompok.....	60
20. Skor partisipasi anggota dalam kegiatan arisan.....	61
21. Skor partisipasi anggota dalam kegiatan kelompok belajar usaha.....	62
22. Hubungan antara peran kepemimpinan ketua dengan partisipasi anggota Kelompok dalam kegiatan kelompok wanita tani Merak.....	64

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
1. Model pendekatan diagramatik .....	20

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Denah Desa Rejodadi.....	69
2. Identitas petani contoh kelompok Wanita Tani Merak Desa Rejodadi.....	70
3. Peran pemimpin dalam kegiatan arisan.....	71
4. Peran pemimpin dalam kegiatan simpan pinjam.....	72
5. Peran pemimpin dalam kegiatan pertemuan kelompok.....	73
6. Peran pemimpin dalam kegiatan arisan.....	74
7. Peran pemimpin dalam kegiatan kelompok belajar usaha.....	75
8. Peran kepemimpinan ketua dalam kegiatan kelompok Wanita Tani Merak.....	76
9. Partisipasi anggota dalam kegiatan iuran.....	77
10. Partisipasi anggota dalam kegiatan simpan pinjam.....	78
11. Partisipasi anggota dalam kegiatan pertemuan kelompok.....	79
12. Partisipasi anggota dalam kegiatan arisan.....	80
13. Partisipasi anggota dalam kegiatan kelompok belajar usaha.....	81
14. Partisipasi anggota dalam kegiatan kelompok Wanita Tani Merak Desa Rejodadi.....	83
15. Hubungan peran kepemimpinan ketua kelompok terhadap partisipasi anggota kelompok Wanita Tani Merak Desa Rejodadi.....	84

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembangunan pertanian bertujuan untuk meningkatkan pendapatan kesejahteraan petani melalui peningkatan produksi pertanian. Peningkatan produksi pertanian ini selain untuk memenuhi bahan baku industri di dalam negeri yang terus berkembang juga bertujuan untuk meningkatkan devisa dari ekspor hasil pertanian. Pemerintah berupaya meningkatkan produktifitas pertanian untuk memenuhi kebutuhan penduduk yang semakin lama semakin meningkat seiring dengan laju pertumbuhan penduduk (Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Sumatera Selatan, 2004).

Pembangunan pertanian pada hakekatnya merupakan campur tangan manusia didalam perkembangan tanaman dan hewan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan. Artinya didalam proses pembangunan pertanian, manusia (dengan memanfaatkan pengetahuan, keterampilan atau skill, modal dan kelembagaan yang tersedia) berupaya memanfaatkan sumber daya alam, terutama tanaman atau hewan untuk terus menerus dapat memperbaiki kesejahteraan keluarga dan masyarakat (Mardikanto, 1994).

Kerjasama kelompok sering terjadi di beberapa masyarakat untuk tujuan-tujuan tradisional, tanpa mengikutsertakan orang lain diluar masyarakat itu. Akan tetapi kebanyakan petani sibuk dengan masalah usahataniya sendiri, sehingga kalau tidak ada orang yang mendorong mereka untuk bergabung dalam kegiatan kerjasama

untuk tujuan-tujuan baru dan menolong mengatur persiapan-persiapan yang diperlukan, mereka tidak akan bekerjasama segiat dan serajin yang diperlukan untuk kebaikan mereka sendiri. Kerjasama kelompok dalam kegiatan yang bersifat membangun, memerlukan keterampilan-keterampilan khusus yang makin perlu dipelajari terlebih dahulu. Oleh karena itu dorongan dan bantuan yang sistematis kepada kegiatan berkelompok dapat merupakan faktor pelancar bagi pembangunan (Mosher,1984).

Fungsi kelompok akan berjalan baik apabila pemimpin dalam hal ini adalah ketua kelompok mampu menggerakkan anggota kelompok untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Dalam menggerakkan anggota, kepemimpinan ketua kelompok sangat menentukan sikap anggota, kepemimpinan ketua kelompok tadi sangat menentukan anggota kelompok terhadap perintah maupun informasi yang diberikan. Kesesuaian keadaan dan kondisi kelompok dengan kepemimpinan ketua kelompok akan mewujudkan keefektifan kelompok yang di bina (Zakariyyah, 2010).

Departemen Pertanian (2006), menerangkan bahwa kelompok wanita tani adalah sekumpulan wanita yang mempunyai kepentingan bersama dalam usahatani yang terikat secara non formal atas kesadaran sendiri dan keserasian , kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, dan sumber daya), keakraban dan saling percaya dan mempercayai, mempunyai pemimpin untuk mencapai tujuan bersama dan berada pada suatu wilayah kerja.

Masuknya wanita dalam pasar kerja didorong oleh dua faktor, yaitu faktor eksternal dari luar diri wanita dan faktor internal yang berasal dari dalam dirinya. Salah satu faktor eksternal yang sangat berpengaruh saat ini adalah terjadinya krisis ekonomi yang berkepanjangan yang sangat mengancam kelangsungan hidup para anggota keluarga.

Krisis telah memaksa wanita untuk turut serta dalam menyelamatkan perekonomian keluarga. Selain faktor tersebut banyak wanita selain menjalankan tugasnya sebagai ibu rumah tangga tetapi juga ingin mengembangkan diri sekaligus menyumbangkan kepandaian dan keterampilan yang dimiliki dalam diri setiap ibu-ibu rumah tangga yang berbeda-beda. Wanita, sebagaimana halnya pria juga ingin berperan serta dan membuktikan kemampuannya. Wanita mencari nafkah karena didorong oleh rasa tanggung jawab dalam usaha memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga. Wanita mempunyai potensi tenaga kerja dibidang nafkah yang memberikan sumbangan nyata bagi kelangsungan hidup keluarganya masing-masing (Apriadi, 2005).

Salah satu indikator (integrasi) wanita dalam pembangunan adalah tingkat partisipasi angkatan kerja wanita. Di tinjau dari sisi tingkat partisipasi angkatan kerja, wanita mempunyai peran yang makin meningkat dari tahun ke tahun. Oleh karena itu menjadi suatu hal yang menarik meneliti dibalik fenomena ini. Meskipun kuantitas kontribusi tingkat partisipasi angkatan kerja sudah menunjukkan angka yang meningkat, komposisi jenis pekerjaan mana yang menyumbangkan kenaikan total. Ditinjau dari status pekerjaan utama, wanita kebanyakan bekerja sebagai pekerja keluarga yang tidak dibayar (39,4 %) dan buruh/karyawan swasta (22,3 %). Fenomena ini menunjukkan bahwa masih banyak wanita yang bekerja sebagai sambilan atau hanya membantu pria. Ini berbeda dengan pria, yang sebagian besar bekerja dengan status berusaha dibantu anggota rumah tangga (32,7 %) dan hanya 10,5 % yang berstatus pekerja keluarga (Kuncoro, 1997).

Menurut Mardikanto (1994), keterlibatan anggota kelompok tani adalah bersifat kalkulatif. Oleh sebab itu selama partisipasinya dapat dikembangkan dan tujuan-tujuan yang direncanakan dapat dicapai sebagaimana diharapkan, organisasi yang memiliki

kegiatan instrumental kelompok tani yang sedang dikembangkan akan efektif. Partisipasi anggota kelompok dalam kegiatan-kegiatan kelompok akan mengarah pada tercapainya tujuan kelompok. Partisipasi aktif akan timbul bila masing-masing anggota kelompok akan merasa memiliki kelompok, semakin tinggi rasa memiliki kelompok terhadap kelompoknya. Setiap anggota akan berusaha untuk menimbulkan kesadaran bahwa orang lain dalam kelompok tersebut membutuhkan dirinya.

Kelompok wanita tani Merak merupakan salah satu dari beberapa kelompok tani yang ada di Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan dan merupakan kelompok wanita tani yang anggotanya paling banyak di Desa Rejodadi. Adapun kegiatan yang dilakukan kelompok wanita tani Merak ini adalah kegiatan iuran, simpan pinjam, pertemuan kelompok, arisan dan kegiatan kelompok belajar usaha.

Kelompok wanita tani Merak ini sudah berkembang dan maju terlihat dari kelas kelompok yang sudah menjadi kelas kelompok madya atau utama, untuk itulah peneliti mengambil kelompok ini sebagai bahan penelitian, untuk melihat sejauh mana peran kepemimpinan ketua kelompok dalam memotivasi anggota kelompok yang dipimpinnya dan hubungannya dengan partisipasi anggota di dalamnya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa rincian permasalahan yaitu :

1. Bagaimana tingkat peran kepemimpinan ketua kelompok dalam kegiatan kelompok wanita tani Merak di Desa Rejodadi Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.

2. Bagaimana partisipasi anggota kelompok dalam kegiatan kelompok wanita tani Merak di Desa Rejodadi Kecamatan Banyuasin III kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan
3. Bagaimana hubungan peran kepemimpinan dengan partisipasi anggota kelompok dalam kegiatan kelompok wanita tani Merak di Desa Rejodadi Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan

### **C. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengukur tingkat peran kepemimpinan ketua kelompok dalam kegiatan kelompok wanita tani Merak di Desa Rejodadi Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan
2. Mengukur partisipasi anggota kelompok dalam kegiatan kelompok wanita tani Merak di Desa Rejodadi Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan
3. Menganalisis hubungan peran kepemimpinan dengan partisipasi anggota kelompok dalam kegiatan kelompok wanita tani Merak di Desa Rejodadi Kecamatan Banyuasin Sumatera Selatan

Adapun penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk meningkatkan peran kepemimpinan ketua dan partisipasi anggota kelompok dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi, perbandingan, bahan pustaka bagi peneliti lain yang memerlukan dan memberikan pengetahuan bagi peneliti di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriadi, 2005. Hubungan Curahan Tenaga Kerja Wanita Tani Dengan Pendapatan Usaha Tani Padi Lebak di Desa Pamulutan Ulu Ogan Ilir. Skripsi. Universitas Sriwijaya. (Tidak Dipublikasikan).
- Davis dan newstorm. 1995. Perilaku Organisasi Konsep, Kontroversi. Erlangga. Jakarta.
- Departemen Pertanian. 2006. Konsep Kelompok Wanita Tani . (online) ([www.deptan.go.id](http://www.deptan.go.id), Diakses pada 14 desember 2012)
- Depari. 1998. Partisipasi Petani dan Kelompok Tani dalam KUD. Proyek Informasi Pertanian Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta
- Dharja. 1995. Prilaku dalam Organisasi. Erlangga. Jakarta.
- Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumatera Selatan. 2004. Usahatani Lahan Pasang Surut Sumatera Selatan. Palembang
- Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan. 2011. Pembagian Jenis kepemimpinan dalam Kelompok.
- Firmansyah. B. 2003. Peran Kepala Tata Usaha dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Pegawai. FISIP Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Kartono. K. 1994. Pemimpin dan Kepemimpinan. PT. Raja Garafindo Persada. Jakarta
- Kuncoro, M. 1997. Ekonomi Pembangunan. (Teori, Masalah dan Kebijakan). UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Liliweri, A. 1997. Sosiologi Organisasi. PT. Citra Aditia Bakti. Bandung.
- Lubis, S dan A Harahap. 1999. Mencari Konsep Pendekatan Partisipasi Petani. Dinamika Kelembagaan. LP3S. Jakarta.
- \Mardikanto, T. 1994. Bunga Rampai Pembangunan Pertanian. 11 Maret. Universitas Press. Surakarta.
- Mosher, A. T. 1984. Menggerakkan dan Membangun Pertanian. Syarat-syarat Pokok Pembangunan dan Modernisasi. CV. Yasaguna. Jakarta

- Pujaratna. 2002. Dulu dan Kini Wanita Tani dalam Pembangunan Dalam Sinar Tani. Hal 3. Edisi 19-25 Desember 2001. NO 2924 Tahun XXXIII. Jakarta.
- Santosa, S. 1999. Dinamika Kelompok Bumi Aksara. Jakarta..
- Suhardiyono. 1990. Penyuluhan: Petunjuk bagi Penyuluhan Pertanian. Erlangga. Jakarta.
- Van Den Ban, A.W dan Hawkins, H.S. 1999. Penyuluhan Pertanian. Kanisius. Yogyakarta
- Winardi, 1993. Manager dan Managemen. PT. Citra Aditia Bakti. Bandung.
- Wirdiani. 1994. Studi Partisipasi dan Keberhasilan Kegiatan Kelompok Wanita Tani dalam Mengelola Usaha Peternakan dan Kebun Kolektif kelompok Wanita Tani Mekar Sari Ilir Timur II. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Yunaedi. K. 2000. Pengaruh Pola Kepemimpinan terhadap Produktifitas Kerja Karyawan Unit Kerja Binas Ketenagakerjaan PT. Pusri Palembang. FISIP. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Zakariyyah, 2010 .Hubungan Kepemimpinan Ketua Kelompok Tani Dengan Efektifitas Kelompok Tani di Kabupaten Pacitan. Universitas Sebelas Maret.(online) () <http://digilib.uns.ac.id/> , diakses pada 6 Desember 2011).